**Management & Accounting Expose** **e-ISSN: 2620-9314**
**Vol. 8, No. 1, Juni 2025, pp. 35-44**

http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting

# Dampak Arus Kas Bebas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Indonesia

**Adinda Salma Inayah[1*], Sri Rahayu[2], Eka Handriani[3]**

**Abstrak**

Studi ini memiliki tujuan untuk menguji dan mengonfirmasi pengaruh dari profitabilitas, arus kas bebas, dan *leverage* terhadap *earning management* di perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2023. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan data didapat dari 98 perusahaan yang kemudian dianalisis menggunakan software Eviews 13 dan teknik analisis data panel. Hasil pengujian ditemukan bahwa perusahaan mengintervensi laporan keuangan dengan *earning management* dan berfokus pada arus kas bebas dan profitabilitas sementara tidak dengan *leverage*.

Kata kunci: arus kas bebas, *leverage,* profitabilitas*, earning management*

***Article History:***
*Submitted/Received 24 Oct 2024*
*First Revised 2 Feb 2025*
*Accepted 21 May 2025*
*Publication Date 04 Jun 2025*

***Abstract***

*The purpose of this study is to test and confirm the effects of profitability, free cash flow, and leverage on earnings management in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 to 2023. The sample was selected using the purposive sampling technique and data was obtained from 98 companies which were then analyzed using Eviews 13 software and panel data analysis techniques. The test results found that the company intervened in its financial statements with earnings management and focused on free cash flow and profitability while not with leverage.*

*Keywords: Free cash flow, leverage, profitability, earning management*

*Correspondence E-mail: adindasalmareal@gmail.com

[1,2,3] Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

## PENDAHULUAN

Perusahaan harus menjalankan pelaporan keuangan yang efektif untuk menilai kinerja mereka. Laporan ini berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk memeroleh informasi. Pihak internal perusahaan mampu menjadikan laporan keuangan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasional, dasar pengambilan keputusan, serta referensi untuk perencanaan anggaran pada masa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, investor dapat memperoleh informasi mengenai perolehan laba dari laporan keuangan. Laba didapat melalui serangkaian aktivitas pengurangan pendapatan, beban serta biaya. Pencapaiannya menjadi indikator keberhasilan operasionalisasi perusahaan. Namun dalam praktiknya laba perlu dikelola dengan baik melalui berbagai keputusan manajer dalam mengubah angka pada kebijakan akuntansi. Hal ini disesuaikan dengan tujuan perusahaan jangka pendek perusahaan. *Earning management* dapat dilakukan dengan mengubah laporan tersebut pada elemen akrual karena elemen tersebut tidak membutuhkan bukti konkret yang disertai penerimaan atau pengeluaran kas.

Menurut Arnas et.al., (2021), menyesuaikan laporan keuangan untuk tujuan tertentu sering dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi pendapatan perusahaan tahun ini serta penghasilan di tahun depan. *Earning management* dapat menyebabkan problem baru bagi perusahaan karena organ perusahaan melibatkan peran pemegang saham untuk memonitor kegiatan manajer yang mempunyai sejumlah informasi terkait struktur keuangan perusahaan sehingga menimbulkan asimetri informasi. Kecenderungan perhatian *earning management* didasari pada tipe pengelolaan laba yang menguntungkan perusahaan, hal ini disebut dengan *earning management*. Sebagai sebuah cara dalam mengintervensi sesuai dengan standar akuntansi untuk mempengaruhi informasi mengenai laporan keuangan. *Earning management* penting dilakukan guna menjaga image perusahaan dimata pemangku kepentingan yang berperan mengevaluasi performa serta situasi perusahaan.

Beberapa faktor yang mencakup arus kas bebas, profitabilitas, dan *leverage* dapat memengaruhi praktik *earning management*. Arus kas bebas ialah jumlah uang yang bisa dialokasikan untuk para investor setelah semua investasi telah selesai. Jika manajer tidak mengoptimalkan uang untuk investasi, ini bisa menyebabkan tingginya arus kas bebas. Di sisi lain, arus kas bebas yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kekurangan dana untuk membiayai investasi, tidak mampu membagi dividen. Akibat dari arus kas bebas yang rendah tindakan *earning management* dapat dilakukan oleh manajemen. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasuki (2023) menyimpulkan ada pengaruh positif signifikan arus kas bebas terhadap *earning management*. Temuan serupa ditemukan dalam studi yang dikaji oleh (Irawan & Apriwenni, 2021; Primalestari & Jin, 2022). Hal lain dengan penelitian Kosasih & Paramitha (2021) yang tidak mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan arus kas bebas pada *earning management*.

*Leverage* menjadi faktor yang mempengaruhi *earning management* dalam penelitian (Rahmawati et al., 2023). *Leverage* ialah perbandingan untuk mengukur upaya perusahaan dalam melunasi kewajiban hutang yang digunakan dalam operasi perusahaan. Besarnya angka *leverage* mengindikasikan besarnya hutang perusahaan yang mana berpeluang menimbulkan pelanggaran perjanjian hutang. Manajemen perusahaan akan memanipulasi laporan keuangan dengan tindakan *earning management* atas dasar besar hutang yang dimiliki perusahaan (Nirmalasari et al., 2022). Pada penelitian Christian & Sumantri (2022) *leverage* memengaruhi secara signifikan terhadap *earning management*. Penelitian lain membuktikan ada pengaruh positif *leverage* terhadap *earning management* (Ahadiyah et.al., 2023; Hakim et al., 2023). Tetapi berbeda dengan temuan dari studi yang ditemukan oleh (Febria, 2020; Ghofir & Yusuf, 2020;

Kharomah, 2022) yang mengindikasikan tidak ada pengaruh signifikan *leverage* pada *earning management*.

Faktor ketiga yang mampu mempengaruhi *earning management* yakni profitabilitas. Profitabilitas dijabarkan sebagai perbandingan yang memperlihatkan upaya perusahaan guna mendapat keuntungan pada suatu periode. Dalam menentukan profitabilitas dapat ditentukan dengan laba bersih dan ekuitas perusahaan. Meningkatnya profitabilitas dapat menurunkan keinginan manajemen perusahaan untuk menjalankan *earning management* karena pada kondisi tersebut perusahaan sedang dalam situasi yang stabil. Adapun studi untuk variabel profitabilitas, ditemukan memengaruhi *earning management* secara signifikan dan positif pada temuannya (Hardirmaningrum et al., 2021). Penelitian lain membuktikan ada pengaruh positif profitabilitas terhadap *earning management* (Adyastuti & Khafid, 2022; Astriah et al., 2021; Rizqi, 2023). Tetapi tidak dengan penelitian (Hanafi & Hwihanus, 2023; Sari & Susilowati, 2021) yang mengindikasikan tidak ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap *earning management*.

Pada sisi lain, kehadiran perusahaan tambang mampu meningkatkan perekonomian Indonesia dengan menyerap tenaga kerja terlebih perusahaan tambang yang telah menerapkan ESG mampu menarik minat investor. Laporan yang disampaikan PwC pada PwC's Annual Review bahwa selama pandemi pemegang saham mendapat imbalan lebih besar 10% dan adanya kenaikan laba bersih 15%. Terjadinya pandemi mengindikasikan kenaikan laba sedangkan pada akhir 2023 harga batu bara mendekati titik rendah oleh sebab melebihnya pasokan baru bara di pasar utama dunia di China. Emiten mencatatkan kondisi lesu di pasar batu bara berakibat pada penurunan kinerja keuangan (Ulfa, 2023). Dalam hal ini mempengaruhi pengurangan pendapatan perusahaan dan mengurangi laba bersih yang dihasilkan. Dampak lain terjadi pada angka aset perusahaan dalam mendapat pendanaan. Meskipun dampak yang terjadi akan bervariasi bergantung dengan situasi dari perusahaan.

Temuan hasil yang berbeda atas penelitian sebelumnya memunculkan peluang keterbaruan penelitian dilakukan untuk membuktikan pengaruh empiris antara arus kas bebas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *earning management* pada perusahaan sektor tambang. Penelitian dilakukan dengan mengambil laporan keuangan perusahaan tambang tercatat dalam BEI selama periode 2019-2023. Data tersebut dipergunakan didapat dari www.idx.co.id kemudian diolah menggunakan program olah data Eviews 13. Dengan begitu, peneliti menawarkan studi dengan judul "Pengaruh Arus Kas Bebas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap *Earning management* Perusahaan Tambang Di Indonesia".

Berdasarkan uraian di atas, studi ini bertujuan guna mengeksplorasi secara empiris dengan menjalankan analisis terkait: (1) pengaruh arus kas bebas terhadap *earning management*; (2) pengaruh *leverage* terhadap *earning management*; (3) pengaruh profitabilitas terhadap *earning management*; (4) pengaruh arus kas bebas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *earning management*. Diharapkan studi ini dapat membantu berbagai pihak dalam bidang pendidikan, entitas perusahaan, dan penelitian berikutnya. Naskah ini disusun berdasarkan urutan pertama pendahuluan menjelaskan latar belakang dan tujuan penelitian dilakukan, kedua tinjauan pustaka, ketiga metode penelitian dengan menjelaskan sampel, pengumpulan data dan analisis, keempat hasil dan pembahasan merupakan interpretasi dari uji penelitian dan hipotesis, kelima simpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

**Teori Keagenan.** Jensen et al., (1976) menguraikan tentang relasi kontraktual antara satu atau lebih individu sebagai principal yang menggaji agen untuk melaksanakan tugas pengambilan keputusan. Dalam hubungan ini dapat menimbulkan *conflict of interest*. Dinamika antara prinsipal dan agen mengindikasikan interaksi motivasi mencapai kesuksesan pribadi dan perusahaan. Prinsipal termotivasi dengan kekayaan pribadi dan laba, sedangkan agen termotivasi mengoptimalkan kesuksesan perusahaan dan kepuasan psikologis dengan perolehan investasi dan pinjaman. Tuntutan principal yang bertentangan dengan kehendak agen membuat agen kesulitan berperilaku baik. Sehingga agen berupaya memenuhi keinginan principal untuk meningkatkan profitabilitas dengan *earning management*.

***Earning Management***. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan seorang manajer dapat bertindak dengan mengintervensi laporan keuangan dengan *earning management*. *Earning management* dapat menyebabkan bias dalam laporan keuangan, dimana laporan tersebut dimanipulasi melalui metode akuntansi tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manajer (Yannizar et al., 2020). Pengambilan keputusan yang salah dalam berinvestasi dapat terjadi akibat laporan keuangan yang bias. Algery (2013) mengemukakan bahwa seorang investor lebih berfokus pada angka laba yang tertera pada laporan keuangan dan tidak memperkirakan bagaimana proses dalam mencapai angka tersebut. Angka laba yang menarik mampu mendatangkan investasi sehingga kedepannya menguntungkan principal. Selain itu, ukuran perusahaan yang lebih besar memerlukan lebih banyak estimasi dan penilaian yang harus diterapkan dalam berbagai jenis aktivitas perusahaan yang meningkat (Purba & Surjandari, 2021).

**Arus Kas Bebas** menyatakan ketersediaan kas setelah perusahaan yang mampu diberikan kepada investor setelah memperhitungkan operasional untuk mempertahankan aset. Arus kas bebas mencerminkan tingkat kinerja dan kesehatan perusahaan (Rahmatillah et al., 2024). Arus kas positif mengindikasikan kemampuan dalam menghasilkan surplus kas untuk mendanai pertumbuhan perusahaan, kewajiban hutang atau pembagian dividen. Arus kas negatif mengindikasikan bahwasanya perusahaan tidak menghasilkan dana internal cukup untuk menutupi kebutuhan investasi ketika muncul potensi indikasi tekanan keuangan. Perusahaan yang memiliki angka arus kas tinggi dapat mengoptimalkan atau menginvestasikan arus kas dan mampu memberi kesejahteraan pemegang saham sehingga mencegah masalah keagenan dan cenderung kurang menjalankan *earning management*. Selain itu, ukuran perusahaan yang lebih besar memerlukan lebih banyak estimasi dan penilaian yang harus diterapkan dalam berbagai jenis aktivitas perusahaan yang meningkat. Selanjutnya, perusahaan yang lebih besar membutuhkan peningkatan dalam jumlah estimasi dan penilaian yang diaplikasikan pada beragam aktivitas perusahaan yang bertambah demikian akan tetapi digunakan untuk menjalankan investasi pada proyek dengan angka *net present value* negatif. Atas hal tersebut manajer akan menutupi keputusan dengan menggunakan *discretionary accurals* untuk memanipulasi laba perusahaan pada laporan keuangan.

***Leverage*** didefinisikan sebagai perbandingan pemakaian hutang yang diaplikasikan guna membiayai biaya tetap atau beban tetap perusahaan guna memperbesar penghasilan laba perusahaan. Analisis ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah dana yang diberikan ke perusahaan atau jumlah utang jangka panjang dalam membiayai perusahaan. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban akan menurunkan kepuasan investor akibat menurunnya rasio keuntungan yang didapatnya. Kondisi tersebut membuat manajer menjalankan *earning management* untuk mengimbangi tingginya hutang dengan cara menurunkan angka kewajiban yang tinggi sehingga angka hutang yang terlihat tersusun dengan baik dan kembali

menarik investor. Semakin tinggi rasio *leverage*, manager akan semakin berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang baik (Santoso, 2023)

**Profitabilitas**. Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dinilai melalui penggunaan rasio profitabilitas. Besarnya angka laba mencerminkan performa keuangan yang mengindikasikan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan. (Astriah et al., 2021), mengemukakan profitabilitas yang dicapai perusahaan selama periode tertentu dapat mendorong perusahaan untuk menjalankan *earning management* yang berdampak pada berkurangnya pajak yang dibayarkan dengan cara mengurangi perolehan pendapatan. Rendahnya rasio profitabilitas memunculkan motivasi manajer untuk mengintervensi dalam kegiatan pengelolaan laba. Manajemen akan berusaha agar dapat memaksimalkan pendapatan dan profit yakni dengan meminimalkan pendapatan. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan *earning management* (Habibie & Parasetya, 2022). Profitabilitas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan keuntungan yang diukur dengan *return on aset* (Grasella & Yulazri, 2024). angka ROA yang tinggi dari bentuk laba perusahaan maka perolehan laba didapat dari banyaknya aset yang digunakan. ROA bertujuan guna mengevaluasi perusahaan dinilai sesuai atau tidak karena dapat mempengaruhi investor karena return yang tinggi. Tingginya angka ROA mengindikasikan produktivitas aset dalam menghasilkan laba yang memotivasi manajer mempraktikkan *earning management* (Bangun, 2020).

Berdasarkan literatur tinjauan pustaka hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

$H_1$: Arus kas bebas berpengaruh positif terhadap *earning management.*

$H_2$: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *earning management.*

$H_3$: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *earning management.*

## METODE PENELITIAN

**Metode Penelitian.** dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, studi ini menggunakan data sekunder yang didapat dari situs resmi www.idx.co.id. Studi ini diperoleh sejumlah 405 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Pengambilan sampel dijalankan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Purposive sampling digunakan sebagai pendekatan dalam pengambilan sampel dengan mempertimbangkan aturan. Kriteria yang diambil dalam proses perekrutan partisipan diantaranya (1) perusahaan bidang tambang tercatat di BEI selama 2019-2023; (2) laporan keuangan tidak dipublikasikan lengkap selama 5 tahun beruntun; (3) tidak memiliki kelengkapan data dalam proses penelitian selama 5 tahun beruntun; (4) penghilangan outlier.

Data sampel didapat sebanyak 98 perusahaan untuk diteliti menggunakan program Eviews 13 dengan analisis data panel. Pengolahan data pada program dimulai dengan memilih model estimasi dengan uji Chow yang tepat diantara *Random Effect Model, Fixed Effect Model, atau Common Effect*, Hausman dan Langrang Multiplier. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan multikolinearitas yang akan menguji variabel arus kas bebas, *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel independen terhadap *earning management* sebagai variabel dependen. Perhitungan *earning management* memanfaatkan Jones Model yakni *discretionary accrual* yang telah dimodifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software Eviws13 yang mencakup uji Chow, Hausman dan Lagrange Multiplier untuk memilih model terbaik, serta uji normalitas dan multikolinearitas untuk validasi model. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa model FEM adalah yang paling tepat diaplikasikan.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

| Test Alternatif (Jarque-Bera) | Prob. |
|---|---|
| 1.729681 | 0.421119 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews

**Uji Normalitas Data.** Berdasarkan penggunaan model untuk uji normalitas hasil mengindikasikan data terdistribusi secara normal didasarkan pada angka probabilitas Jarque-Bera 0.421 > 0.05.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

| | Arus Kas Bebas | *Leverage* | Profitabilitas |
|---|---|---|---|
| Arus Kas Bebas | 1.000000 | -0.116280 | 0.492876 |
| *Leverage* | -0.116280 | 1.000000 | -0.443776 |
| Profitabilitas | 0.492876 | -0.443776 | 1.000000 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews

**Uji Multikolinearitas**. Temuan uji olah data terhadap angka koefisien korelasi tabel sebelumnya mengindikasikan bahwasanya variabel independen memiliki angka < 0.85 yang berarti bahwa model pengujian bebas dari multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Analisis Random Effect Model**

| *Var.* | *Coeff.* | *Std. Error* | *t-Stat.* | *Prob.* |
|---|---|---|---|---|
| C | 0.304174 | 0.429061 | 0.708930 | 0.4801 |
| Arus Kas Bebas | 0.313827 | 0.156980 | 1.999154 | 0.0485 |
| *Leverage* | 0.853766 | 0.528863 | 1.614341 | 0.1098 |
| Profitabilitas | -2.241787 | 0.936010 | -2.395047 | 0.0186 |
| **Spesifikasi Efek** | | | | |
| $R^2$ | 0.113341 | | | |
| *Adj.*$R^2$ | 0.085043 | | | |
| F-Stat | 4.005315 | | | |
| Prob(F-stat.) | 0.009898 | | | |

Sumber: Data diolah dengan Eviews

**Uji F.** Temuan uji F didapat angka probabilitas 0.009898 < 0.05, berarti bahwa variabel arus kas bebas, *leverage*, dan profitabilitas memberi dampak signifikan pada *earning management*. Perolehan angka *adjusted R-Square* sebanyak 0.085043 atau 8.5% mengindikasikan bahwasanya variabel arus kas bebas, *leverage*, dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan ada pengaruh *earning management* sejumlah 8.5 % sedangkan sisanya 91.5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

**Uji Hipotesis**. Temuan uji hipotesis arus kas bebas didapat angka probabilitas sebanyak 0.0485 < 0.05 sehingga hipotesis 1 diterima yakni ada pengaruh signifikan arus kas bebas terhadap *earning management*. angka probabilitas uji pada variabel *leverage* sebanyak 0.1098 atau > 0.050 sehingga hipotesis 2 ditolak yakni tidak terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap *earning management*. angka probabilitas uji pada variabel profitabilitas sebanyak 0.0186 atau < 0.050 sehingga hipotesis 3 diterima yakni terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap *earning management*.

**Analisis Regresi.** Hasil analisis data panel model regresi memperoleh angka probabilitas koefisien 0.314 mengindikasikan bahwa arah dan pengaruh arus kas bebas pada *earning management* positif. Arah positif menandakan jika terjadi kenaikan arus kas bebas 1% maka *earning management* akan naik sebanyak 0.314 % begitu sebaliknya. Hasil analisis data panel model regresi mengindikasikan bahwa arah dan pengaruh *leverage* pada *earning management* positif signifikan. Arah positif menandakan jika terjadi kenaikan *leverage* 1% maka *earning management* akan naik sebanyak 0.854 % begitu sebaliknya. Hasil analisis data panel model regresi mengindikasikan bahwa arah dan pengaruh profitabilitas pada *earning management* negatif signifikan. Arah negatif menandakan jika terjadi penurunan profitabilitas 1% maka *earning management* akan turun sebanyak 2.242 % begitu sebaliknya.

**Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap *Earning Management***. Hasil studi ini yakni arus kas bebas berpengaruh terhadap *earning management*. angka probabilitas yang didapat sebanyak 0.0485 lebih kecil dari angka signifikansi 0.05. Hasil ini mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan arus kas bebas terhadap *earning management* sehingga mengindikasikan hipotesis diterima. Penelitian Gustina et al.,(2023) arus kas bebas mengindikasikan pengaruh signifikan *earning management*. Besarnya angka arus kas bebas memotivasi manajer menjalankan *earning management* selaras dengan teori keagenan. angka positif akan menarik minat investor karena mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam operasional dan memberikan dividen. Kondisi ini membuat perusahaan termotivasi dengan angka positif untuk memaksimalkan kesejahteraan. Manajer akan memaksimalkan investasi yang ada untuk operasional perusahaan. Penggunaan arus kas bebas yang tidak efisien dapat menimbulkan kerugian sehingga bernilai negatif akan mendorong manajer untuk menjalankan *earning management.*

**Pengaruh *Leverage* Terhadap *Earning Management***. Proksi dalam studi yang dilakukan menggunakan *debt asset ratio* untuk membuktikan ada pengaruh *leverage* terhadap *earning management*. Hasil probabilitas 0.1098 yang melebihi angka signifikansi 0.05 mengindikasikan tidak ada pengaruh variabel *leverage* terhadap *earning management*. Berdasarkan temuan uji tersebut maka hipotesis 2 dinyatakan ditolak yang selaras dengan penelitian oleh (Santoso, 2023). Tinggi rendahnya rasio *leverage* tidak mempengaruhi manajemen perusahaan dalam menjalankan *earning management*. Perusahaan memindahkan dan melaporkan tingkat laba yang ada di masa depan menjadi laba di masa sekarang demi menurunkan tingkat *leverage* (Steven & Sha, 2022). Dengan demikian tekanan akibat tingginya utang dapat dikurangi tanpa perlu melakukan earning management. Besarnya hutang yang dimiliki perusahaan berisiko untuk mengalami default. Risiko ini tidak secara langsung mendorong perusahaan untuk melakukan earning management. Pemenuhan kewajiban hutang tetap harus dipenuhi melalui kinerja operasional yang sehat, bukan melalui rekayasa akuntansi semata. Pada situasi tertentu perusahaan dengan leverage tinggi akan lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan guna menjaga kepercayaan kreditur dan menghindari konsekuensi hukum yang dapat timbul akibat manipulasi laba. Selain itu, perusahaan tidak memiliki peluang untuk menjalankan *earning management* ketika perusahaan memiliki pengawasan ketat yang dilakukan oleh pihak ketiga. Hal ini membuat perusahaan menjadi kurang fleksibel dalam melakukan earning management.

Penyelesaian dalam pembayaran utang perusahaan tidak dapat dihindarkan dari kewajiban yang harus dipenuhi. Perusahaan tetap harus memenuhi komitmen finansial saat berada pada kondisi tinggi maupun rendah. Sehingga earning management bukan solusi utama yang dapat digunakan untuk menghindari atau menunda pembayaran utang. Dari perspektif manajemen earning management dilakukan atas dasar kebutuhan spesifik bukan karena leverage. Artinya leverage tidak menjadi pertimbangan utama bagi manajemen saat memutuskan untuk mengintervensi laporan keuangan dengan earning management.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Earning Management***. Hipotesis 3 studi ini yakni profitabilitas memengaruhi secara signifikan terhadap *earning management*. Uji yang dilakukan dengan proksi *return on asset* didapat angka 0.0198 lebih kecil dari angka signifikansi 0.050 yang berarti terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap *earning management*, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis 3 diterima. Hasil studi ini selaras dengan studi yang diimplementasikan oleh (Lutfiyah et al., 2023). Laba yang besar tetap diperlukan untuk menarik kepercayaan investor. Teori keagenan berhubungan dengan menaikkan laba yakni ketika kontrak antara principal dan agen. Konflik kepercayaan muncul karena agen dapat bertindak sesuai dengan kepentingan principal. Meningkatnya kinerja bisnis untuk individu dengan otoritas akan mendatangkan bonus yang lebih besar untuk perusahaan karena memungkinkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Akibatnya manajer termotivasi untuk menerapkan praktik *earning management* untuk mendatangkan bonus.

## KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh arus kas bebas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *earning management* pada perusahaan tambang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Temuan ada pengaruh signifikan arus kas bebas terhadap *earning management* mampu menjadi perhatian bagi investor dalam memperhitungkan investasi yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh angka arus kas bebas yang negatif mengindikasikan bahwasanya perusahaan tidak mampu dalam mendanai belanja modal dan modal kerja. Sehingga investor tidak dapat memperoleh deviden untuk dibagikan. Temuan uji yang berpengaruh dan signifikan dari profitabilitas terhadap *earning management* berarti bahwa angka profit yang rendah akan membuat manajer mengambil tindakan *earning management* agar mendapat kepercayaan dan memiliki image baik. Hasil pada variabel *leverage* tidak mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan terhadap *earning management*. Tingginya angka *leverage* akan mendapat perhatian lebih dari pihak pengawas sehingga manajer tidak dapat mengintervensi laporan keuangan.

Keterbatasan dalam studi ini yakni (1) berfokus pada perusahaan pertambangan tercatat di Bursa Efek Indonesia; (2) pengambilan data selama 5 tahun; (3) rendahnya angka adjusted R-Square. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yakni dapat meneliti dengan variabel lain, penambahan periode, penggunaan proksi lain dalam menentukan *earning management* atau menggunakan objek pada sektor lain yang mampu mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan terhadap *earning management*. Penelitian selanjutnya dapat menguji dengan variabel lain seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, atau corporate governance seperti board.

## DAFTAR PUSTAKA

Adyastuti, N. A., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 2071–2084. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.830

Ahadiyah, B. D. U., Kartini, E., & Wahyullah, M. W. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(6), 258–271. https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i6.35

Algery, A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Harga Saham Terhadap Praktek Perataan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *1*(1), 46–55.

Arnas, Y., Lamtiar, S., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., & Kalbuana, N. (2021). Factors Affecting Earning Management On Transportation Corporations In Indonesia. *Business, and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, *5*. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR

Astriah, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *JURNAL AKUNTANSI*, *10*(2), 387–401. http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi

Bangun, N. (2020). Effect of Bid Ask Spread, Profitability, and Free Cash Flow on Earning Management. *Jurnal Akuntansi*, *23*(3), 449–467. https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.613

Christian, H., & Addy Sumantri, F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). *NIKAMABI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *1*(2), 1–10. https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1562

Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO : Journal of Management & Business*, *3*(2), 65. https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568

Ghofir, A., & Yusuf. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, *1*(3), 218–225. https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i3.81

Grasella, V., & Yulazri. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Management & Accounting Expose*, *7*(1), 74–84. https://doi.org/10.36441/mae.v7i1.2090

Gustina, I., Wahyuliza, S., & Yenny, N. (2023). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, *9*(2), 127–143. https://doi.org/10.31869/me.v9i2.4854

Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, *11*(1).

Hakim, M. Z., Andani, P. O., Rachmania, D., Hamdani, Mikrad, & Chanifah, S. (2023). Pengaruh Leverage, Free Cash Flow, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Consumer Cyclicals. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, *2*(2), 27–41. https://doi.org/10.55606/jempper.v2i2.1381

Hanafi, R., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, *3*. https://doi.org/10.8734/musytari.v3i8.1896

Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, *2*(1), 1–14. https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368

Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *14*(1), 24–37. https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458

Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360. http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html

Kharomah, V. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, *5*(1), 121–141. https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3619

Kosasih, T., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Free Cash Flow dan Financial Leverage Terhadap Earning Management dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Fusion*, *1*(11), 808–822. https://doi.org/10.54543/fusion.v1i11.106

Lutfiyah, A., Hendarmin, R., & Sari, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, *6*(1), 77–86. https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1

Nasuki, I. (2023). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, *7*(2), 159–172. https://doi.org/10.32897/jsikap.v7i2.2757

Nirmalasari, I., Nuritasari, P. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021). *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, *1*(3), 45–51. https://doi.org/10.59066/jmae.v1i3.207

Primalestari, A., & Jin, T. F. (2022). Leverage, Arus Kas Bebas, Karakteristik Perusahaan, Dan Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *2*(4), 425–438. http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM

Purba, R. M., & Surjandari, D. A. (2021). The Size and Growth of the Firm, Free Cash Flow, Good Corporate Governance and Earning Management. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, *6*(9), 513–525. www.ijisrt.com513

Rahmatillah, R., Bensaadi, I., Yunina, Y., & Mardiaton, M. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Konservatisme Akuntansi, dan Financial Distress Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, *2*(3), 342. https://doi.org/10.29103/jam.v2i3.11782

Rahmawati, A. D., Janie, D. N. A., & Putri, A. P. R. Z. (2023). Penentu Manajemen Laba Perusahaan Tambang Indonesia Selama 2019-2022. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, *6*(10), 261–277.

Rizqi, R. M. (2023). Pengaruh Usia Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal EK&BI*, *6*(6), 228–233. https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i1.775

Santoso, A. (2023). The effect of free cash flow and leverage on earnings management: Moderating role of good corporate governance. *Asian Management and Business Review*, *3*(1), 14–23. https://doi.org/10.20885/AMBR.vol3.iss1.art2

Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, *23*(1), 43–52. https://doi.org/10.37470/1.23.1.176

Steven, D., & Sha, T. L. (2022). Pengaruh Profitability, Firm Size, Leverage, Dan Managerial Ownership Terhadap Earning Management. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.16685

Ulfa, M. (2023, November 24). *Harga Batu Bara Tertekan di Akhir 2023, Kinerja Emiten Ikut Loyo*. IDX CHANNEL.COM. https://www.idxchannel.com/market-news/harga-batu-bara-tertekan-di-akhir-2023-kinerja-emiten-ikut-loyo

Yannizar, Wazirman, & Septiana, G. (2020). Analysis of Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Leverage towards Earning Management, and Shareholder Wealth in Service Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, *3*(2), 2567j-2567v. https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.2520